

## PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PROSES PRODUKSI DAN HASIL PENJUALAN PADA UMKM MILIK RAHMAN

Oleh:

**Mohammad Baitur Rahman<sup>1</sup>**

**Syairabilla Elmasa Eyatena<sup>2</sup>**

**Amanda Putri Azkia<sup>3</sup>**

**Sylva Enggelina Elysabeth Kafiari<sup>4</sup>**

**Mochamad Reza Adiyanto<sup>5</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [rahmanmoh74@gmail.com](mailto:rahmanmoh74@gmail.com)

**Abstract.** *Finance in economic decision making. As civilization and economic activity developed, the need for this information increased. Financial information is obtained through accounting to help businesses make economic and financial decisions. Accounting is a system of measuring and recording the management of economic resources and providing financial information results. This information is addressed to various interest groups (stakeholders) to assist them in making decisions related to the company. Therefore, accounting is often referred to as the language of the company or the language of business. This abstract explains that financial statements are intended to help the various stakeholders of a business. Financial statements allow users to assess the state of financial health of the business, success in achieving goals, and future prospects. Financial statements are a form of Financial Accountability made by management to asset owners, creditors, and other interested parties. These parties include owners, creditors/banks, investors, governments, and employees. Given the diverse interests of users of financial statements, the preparation of financial statements must be general and impartial. Based on the law of the Republic of Indonesia number 9*

# **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PROSES PRODUKSI DAN HASIL PENJUALAN PADA UMKM MILIK RAHMAN**

*of 1995 on small and medium enterprises. Article 1 defines small and medium enterprises as economic activities carried out by small-scale individuals who meet legally regulated criteria such as net worth, annual sales proceeds, and ownership. Other forms of MSMEs include individuals, partnerships such as companies and CVS, and limited liability companies.*

**Keywords:** MSMEs, Accounting Systems, Sales Results.

**Abstrak.** Keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Seiring dengan berkembangnya peradaban dan kegiatan ekonomi, kebutuhan akan informasi ini semakin meningkat. Informasi keuangan diperoleh melalui akuntansi untuk membantu bisnis membuat keputusan ekonomi dan keuangan. Akuntansi adalah suatu sistem pengukuran dan mencatat pengelolaan sumber daya ekonomi dan menyediakan hasil informasi keuangan. Informasi ini ditujukan kepada berbagai kelompok kepentingan (stakeholder) untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan terkait perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi sering disebut sebagai bahasa perusahaan atau bahasa bisnis. Abstrak ini menjelaskan bahwa laporan keuangan ditujukan untuk membantu berbagai pemegang kepentingan suatu bisnis. Laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk menilai kondisi kesehatan keuangan usaha, keberhasilan dalam mencapai tujuan, dan prospek masa depan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan yang dibuat oleh manajemen kepada pemilik aset, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut antar lain pemilik, kreditor/bank, investor, pemerintah, dan karyawan. Mengingat beragamnya kepentingan pengguna laporan keuangan, maka penyusunannya laporan keuangan harus bersifat umum dan tidak memihak. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil dan menengah. Pasal 1 mendefinisikan usaha kecil dan menengah diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan berskala kecil yang memenuhi kriteria yang di atur secara hukum seperti kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan, dan kepemilikan. Bentuk UMKM anatar lain perseorangan, kemitraan seperti perusahaan dan CV, serta perseroan terbatas.

**Kata Kunci:** UMKM, Sistem Akuntansi, Hasil Penjualan.

## **LATAR BELAKANG**

Di dalam era globalisasi dan persaingan usaha yang semakin ketat, penting bagi dunia usaha untuk memiliki sistem akuntansi yang efektif dan efisien untuk mengelola proses produksi dan penjualan. Sistem akuntansi dapat membantu pemilik bisnis dalam mengawasi biaya, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan keputusan bisnis. Penerapan sistem akuntansi pada proses produksi dan hasil penjualan sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis.

Sistem akuntansi berperan penting dalam mengelola biaya produksi, mengendalikan biaya, dan penyediaan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melacak biaya produksi, tingkat inventaris, dan pendapatan penjualan serta membuat keputusan berdasarkan informasi tentang perencanaan produksi, manajemen inventaris, dan strategi penetapan harga.

Usaha milik Rahman merupakan salah satu UKM yang menjual beberapa jenis cemilan seperti : makaroni, basreng, usus goreng, keripik kaca dan kerupuk lainnya. Berdasarkan wawancara dengan Kak Rahman selaku pemilik UKM pada tanggal 16 Juni 2024. Pemilik usaha tersebut sudah menerapkan catatan penjualan (pemasukan dan pengeluaran) tiap penjualannya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi**

Banyak sekali pihak yang memerlukan informasi keuangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Semakin maju peradaban dan aktivitas ekonomi, semakin penting pula informasi tersebut. Salah satu cara untuk menciptakan informasi keuangan adalah melalui akuntansi. Di era informasi, peran akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan dalam bisnis menjadi semakin penting. Akuntansi adalah suatu sistem pengukuran dan pencatatan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi (aset) dan menyediakan informasi keuangan. Informasi keuangan suatu perusahaan dimaksudkan untuk membantu berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*) dalam mengambil keputusan mengenai perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi sering disebut sebagai bahasa perusahaan (*business Language*) atau bahasa pengambilan keputusan (*financial Decision-making Language*).

# **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PROSES PRODUKSI DAN HASIL PENJUALAN PADA UMKM MILIK RAHMAN**

## **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ditujukan untuk berbagai pemangku kepentingan suatu perusahaan. Ini akan membantu Anda membuat keputusan bisnis. Laporan keuangan ini memungkinkan pengguna untuk menilai status keuangan perusahaan, keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan, dan prospek bisnis di masa depan. Pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan (stand-up) pengelola aset (manajemen) kepada pemilik aset (pengusaha dan kreditor) serta pemangku kepentingan lainnya. Berbagai pemangku kepentingan mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan, termasuk pemilik, kreditor/bank, investor, pemerintah, dan karyawan. Penyusunan laporan keuangan harus bersifat umum dan tidak memihak (*universal statement*) karena terdapat pengguna laporan keuangan yang berbeda-beda dengan kepentingan yang berbeda-beda.

## **Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tentang Usaha Kecil dan Menengah Nomor 9 Tahun 1995, Pasal 1 mengatur: Bentuk UMKM bisa berupa pedagang tunggal, persekutuan seperti perseroan atau CV, atau perseroan terbatas.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menyelidiki penerapan pencatatan akuntansi dalam proses produksi dan kinerja penjualan pada usaha kecil dan menengah milik Rahman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui status pelaksanaan pencatatan akuntansi pada perusahaan Rahman dan mengetahui apakah sistem manajemen pencatatan yang dijalankan dan diterapkan dapat mencerminkan keadaan perekonomian perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi tidak langsung kepada UMKM dengan memberikan informasi mengenai hambatan-hambatan yang mereka hadapi dalam menerapkan akuntansi

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian Dan Waktu**

Lokasi pada saat penelitian tersebut berada di Kecamatan Kamal, Desa Banyuajuh, Bangkalan.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 hari, yakni pada tanggal 16 – 21

Juni 2024.

Deskripsi Variabel

Pencatatan Penjualan Pada Bulan Juni 2024

* Modal Basreng	38.000 1kg	: 13	2.900		Harga Jual
Plastik	12.000	: 50	200		5.000 = Harga Nitip
Sticker	10.000	: 100	100		7.000 = Harga Jual Sendiri
Jasa Packing	800		800 +		
			4.000		
* Modal Makaroni	100.000	: 65	1.600		Harga Jual
Plastik			200		5.0000 = Harga Jual Sendiri
Sticker			100		3.800 = Harga Nitip
Jasa Packing			800 +		
			2.700		
* Modal Kripca	45.000	: 30	1.500		Harga Jual
Plastik			200		5.000 = Harga Jual Sendiri
Sticker			100		3.800 = Harga Nitip
Jasa Packing			800 +		
			2.600		
Nama Barang	Jumlah	Jual	Banyak		

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PROSES PRODUKSI  
DAN HASIL PENJUALAN PADA UMKM MILIK RAHMAN**

* Basreng 7kg	91 Bungkus	T MDR 1	25 x 1.800	45.000	
		T MDR 2	25 x 1.800	45.000	
		T MDR 3	25 x 1.800	45.000	
		Sendiri	16 x 3.000	48.000 +	
				183.000 Netto	
* Makaroni	128 Bungkus	T MDR 1	25 x 1.100	27.500	
		T MDR 2	25 x 1.00	27.500	
		T MDR 3	25 x 1.100	27.500	
		T MDR 4	25 x 1.100	27.500	
		Sendiri	28 x 2.300	64.400 +	
				174.400	
* Basreng 6kg	78 Bungkus	Bakso 1	25 x 1.800	45.000	
		Peltim	25 x 1.800	45.000	
		Anak - Anak	28 x 1.800	50.400 +	
				140.400	

* Makaroni	70 Bungkus	T MDR 1	25 x 1.100	27.500	
		Bakso 2	25 x 1.100	27.500	
		Anak - Anak	20 x 1.100	22.000	
* Basreng	65 Bungkus	Pelitim	25 x 1.800	45.000	
		Sendiri	40 x 3.000	120.000 +	
				242.000	
* Keripik Kaca	30 Bungkus	Café	30 x 1.200	36.000	
* Makaroni	48 Bungkus	T MDR	25 x 1.100	27.500	
		Sendiri	23 x 2.300	52.900 +	
				116.400	

T MDR = toko madura atau warung madura

Pelitim = pelabuhan timur

Bakso = warung bakso

Penjual hanya mencatat harga kulakan (membeli barang dalam jumlah besar untuk dijual kembali) ditambah jasa kemudian dibagi jumlah barang yang jadi supaya menemukan modal perwadah, kemudianpenjual mencatat harga barang yang dijual beserta keuntungannya. Dengan cara jumlah produk dikali harga jual kemudian dikurangi modal.

# **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PROSES PRODUKSI DAN HASIL PENJUALAN PADA UMKM MILIK RAHMAN**

## **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini sudah menerapkan pencatatan dalam penjualannya tetapi belum sesuai dengan catatan akuntansi. Sampel dipilih secara acak dalam transaksi 18 bulan dan mengambil sampel transaksi terakhir pada bulan Juni 2024.

## **Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan saat penelitian yaitu: laptop, handphone untuk merekam suara, serta alat tulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengusaha UMKM milik Rahman, didapatkan hasil bahwa UMKM milik Rahman sudah menerapkan pencatatan akuntansi yang menggunakan nota yang ditulis secara manual, bahkan ada juga yang tidak ditulis sama sekali.

Berdasarkan wawancara dengan UMKM milik Rahman, diketahui bahwa Rahman kurang benar dalam menerapkan pencatatan akuntansi penjualannya. Rahman menjelaskan *“Saya biasanya hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan biasa saja di buku catatan sederhana yang hanya menulis modal dan uang bersih yang akan di dapatkan. Dalam perdagangan ini saya sudah menerapkan penerapan pencatatan tapi tak sesuai catatam akuntansi dengan benar. Saya sangat senang karena mas dan mbak datang kesini dan mewancara saya serta memberikan ilmu akuntansi pencatan dan memberikan manfaat penerapan pencatatan saya dalam penjualan, tetapi menurut saya pencatatan ini lebih simpel dan tidak rumit ketimbang mbak mbak dan mas yang sampaikan. Tetapi kalau ada ilmu pencatatan dan ilmu akuntansi yang mudah dan praktik maka saya akan mempelajari dan menerapkan dalam penjualan agar usaha saya makin maju kedepanya.”*

Selain itu, Penjual menyadari kendala pencatatan. *“memang dalam pencatatan ini sering mengalami kendala seperti uang yang habis untuk menambahi modal serta meningkatkan modal.”*

Selanjutnya, Rahman juga mengungkapkan bahwa ada persepsi di kalangan UMKM bahwa akuntansi hanya diperlukan untuk usaha yang lebih besar saja. *“Menurut*

*saya penerapan pencatatan akuntansi dalam penjualan cocoknya di pakai bisnis menengah ke atas karena bisnis kecil seperti ini tidak perlu memakai pencatatan ilmu akuntansi yang benar dalam penjualan ini.”*

### **Masukan dan Rekomendasi untuk UMKM Rahman**

1. Pencatatan Biaya Produksi Pencatatan biaya produksi harus dilakukan secara detail untuk menjamin perhitungan harga individual dalam produksi. Oleh karena itu, Rahman perlu memperluas pengetahuannya tentang dasar-dasar penulisan akuntansi.
2. Pencatatan Penjualan Penjualan harus dicatat dalam akuntansi dengan menggunakan jurnal yang sesuai mendebit akun penjualan dan mengkredit akun persediaan barang jadi.
3. Mengikuti pelatihan yang disediakan pemerintah. UMKM disarankan untuk dilatih mencatat produksi per penjualan sesuai dasar-dasar akuntansi. seperti: Contoh: jurnal umum, buku besar, neraca saldo, neraca saldo disesuaikan, jurnal penutup, laporan keuangan, dll.
4. Pengumpulan Laporan. Keuangan Pemantauan kinerja keuangan usaha kecil dan menengah memerlukan penyusunan laporan keuangan yang rinci dan teratur.
5. Perluasan pasar. Dengan memperkenalkan metode pemasaran melalui pemasaran online seperti pemasaran offline (iklan melalui poster penjualan) dan iklan melalui media sosial (media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dll).
6. Hal ini diharapkan dapat menambah variasi produk yang dijual.
7. Kemasan produk diharapkan dapat melakukan diversifikasi agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk.

### **KESIMPULAN**

Banyak pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang belum menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik, kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi, dan kurangnya pelatihan bagi pelaku usaha UMKM. Meski begitu, inti dari artikel ini adalah penting untuk menjaga keakuratan dan ketertiban dalam mencatat transaksi penjualan dengan pencatatan yang lebih baik. Pembukuan yang tepat juga membantu Anda melengkapi pelaporan keuangan yang diperlukan. Dalam konteks usaha

## **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PROSES PRODUKSI DAN HASIL PENJUALAN PADA UMKM MILIK RAHMAN**

kecil dan menengah (UKM), penelitian ini dapat berkontribusi dengan mengidentifikasi penerapan pencatatan akuntansi, memastikan bahwa sistem manajemen pencatatan yang ada dapat mencerminkan situasi ekonomi, dan mengatasi hambatan dalam penerapan dokumentasi akuntansi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah Usaha kecil dan menengah.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Arifin, Chandra, dkk., 2012. *Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. JMK, Vol. 10, No. 2
- Atmadja, A. T., dkk., 2014., *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif pada Peggy Salon)*,. Vol. 2, No. 1, Tahun 2014.
- Damayanti, Theresia Woro., dan Yohanes H. A., 2017. *Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding?*.Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 20, No. 2, Oktober 2017.
- Juniardi, & Thesar., 2016. *Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK UMKM*. Universitas Tanjungpura, Jurnal Keuangan, Pengelolaan dan Pencatatan Keuangan Sederhana.
- Kurniawansyah, & Deddy. 2016. *Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari, Desember 2016*.
- Oswaldo Valentino, Tri Irianto Tjendrowasono, Abdillah Baraja, & Sukoco Sukoco. (2022). *Pembuatan Sistem Informasi Penjualan pada UKM Toko Wahyu*. Surakarta Informatic Journal (ISJ) Volume 4, Edisi 1, Januari 2022.
- Purhantara, & Wahyu., 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta, Graha Ilmu.